

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian parameter standar simplisia daun bidara upas (*Merremia mammosa* (Lour.) Hallier f.) menunjukkan bahwa bahan yang digunakan telah memenuhi standar. Hasil penapisan fitokimia simplisia daun bidara upas menunjukkan terdeteksi adanya golongan senyawa flavonoid, kuinon, senyawa fenolat, triterpenoid dan steroid. Sedangkan pada ekstrak n-heksana terdeteksi golongan senyawa kuinon, fenolat, triterpenoid dan steroid. Dalam ekstrak etil asetat dan ekstrak etanol 70% terdeteksi golongan senyawa flavonoid, kuinon, fenolat, triterpenoid dan steroid.

Hasil karakterisasi isolat menunjukkan bahwa isolat tersebut berpotensi memiliki aktivitas antioksidan, panjang gelombang maksimal diperoleh sebesar 442 nm pada absorbansi 0,673 dan terdapat adanya gugus fungsi pada spektrum inframerah yang diinterpretasikan memberikan puncak absorpsi pada beberapa bilangan gelombang. Dari hasil karakterisasi tersebut isolat menunjukkan sifat dan ciri-ciri yang mirip dengan golongan senyawa terpenoid.

#### 6.2. Saran

Disarankan untuk dilakukan pengulangan (remaserasi) lebih dari 2 kali pada proses ekstraksi menggunakan maserasi bertingkat agar hasil yang diperoleh lebih maksimal pada setiap penggunaan jenis pelarut. Perlu dilakukan penelitian

lebih lanjut mengenai karakterisasi isolat agar dapat diperoleh data yang lebih lengkap untuk menentukan struktur senyawa isolat yang lebih spesifik dan pengujian aktivitas antioksidan menggunakan metode lain.

